

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Juni 2023

Erika Oktavia (2013451063)

Gambaran Faktor Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Berkaitan dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Pekon Margakaya Kabupaten Pringsewu Tahun 2023

xv + 92 Halaman + 10 Tabel + 9 Gambar + 9 Lampiran

ABSTRAK

Kasus demam berdarah di Indonesia masuk dalam status kejadian luar biasa (KLB). Kabupaten Pringsewu termasuk kabupaten yang angka kasus DBD nya mengalami tren kenaikan dari tahun 2020 - 2022, salah satunya di Pekon Margakaya. Pekon Margakaya selalu mengalami peningkatan kasus DBD selama 3 tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor lingkungan dan perilaku masyarakat berkaitan dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Pekon Margakaya Kabupaten Pringsewu tahun 2023.

Penelitian ini bersifat deskriptif, hanya menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi dan frekuensi kejadian DBD berdasarkan faktor lingkungan (keberadaan TPA, keberadaan kawat kasa) dan Faktor Perilaku (menguras TPA, menutup TPA, mengubur barang-barang bekas, kebiasaan menggantung pakaian dan menabur bubuk larvasida (abate)). Penelitian dilakukan di Pekon Margakaya Kabupaten Pringsewu pada bulan Mei tahun 2023. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 93 responden. Analisis yang digunakan adalah univariat dan disajikan dalam bentuk tabel.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 93 responden diketahui keberadaan TPA di lingkungan luar rumah kategori tidak baik sebesar 60,2% dan kategori baik sebesar 39,8%. Keberadaan TPA di lingkungan dalam rumah kategori tidak baik sebesar 76,3% dan kategori baik sebesar 23,7%. Keberadaan kawat kasa pada ventilasi rumah kategori tidak baik sebesar 63,4% dan kategori baik sebesar 36,6%. Perilaku masyarakat dalam kegiatan menguras TPA kategori tidak baik sebesar 28% dan katgeori baik sebesar 70,2%. Perilaku masyarakat dalam kegiatan menutup TPA kategori tidak baik sebesar 67,7% dan kategori baik sebesar 32,3%. Perilaku masyarakat dalam kegiatan mengubur barang-barang bekas kategori tidak baik sebesar 87,1% dan kategori baik sebesar 12,9%. Perilaku masyarakat dalam kebiasaan menggantung pakaian kategori tidak baik sebesar 67,7% dan kategori baik sebesar 32,3%. Perilaku masyarakat dalam kegiatan menabur bubuk abate kategori tidak baik sebesar 66,7% dan kategori baik sebesar 33,3%. Dengan demikian penulis menyarankan petugas kesehatan untuk mengadakan penyuluhan dan penanggulangan serta pencegahan terhadap penyakit demam berdarah.

Kata Kunci : DBD, Virus *dengue*, TPA, Kawat Kasa, PSN 3M Plus

Daftar Bacaan : 27 (2010 - 2022)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGPURBA DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

Final Project Report, June 2023

Erika Oktavia (2013451063)

Overview of environmental factors and community behavior related to the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Margakaya Village, Pringsewu Regency in 2023

xv + 92 Pages + 10 Tables + 9 Pictures + 9 Attachment

ABSTRACT

Dengue fever cases in Indonesia are included in the status of extraordinary events (KLB). Pringsewu Regency is one of the districts whose dengue case numbers have experienced an upward trend from 2020 - 2022, one of which is in Margakaya Village. Margakaya Village has always experienced an increase in dengue cases over the past 3 years. This study aims to determine the picture of environmental factors and community behavior related to the incidence of dengue hemorrhagic fever (DHF) in Margakaya Village, Pringsewu Regency in 2023.

This research is descriptive, only describing a situation objectively. This study aims to determine the distribution and frequency of dengue events based on environmental factors (the presence of water reservoirs, the presence of wire gauze) and Behavioral Factors (draining water reservoirs, closing water reservoirs, burying used items, the habit of hanging clothes and sowing larvicide powder (abate)). The study was conducted in Pekon Margakaya, Pringsewu Regency in May 2023. The number of samples in this study was 93 respondents. The analysis used is univariate and presented in tabular form.

Based on the results of research conducted on 93 respondents, it is known that the existence of water reservoirs in the environment outside the home is not good category by 60.2% and good category by 39.8%. The existence of water reservoirs in the environment in the house category is not good by 76.3% and the good category by 23.7%. The presence of wire gauze in the ventilation of the house is not good category by 63.4% and the good category by 36.6%. Community behavior in draining water reservoirs in the bad category by 28% and good katgeori by 70.2%. Community behavior in closing water reservoirs in the bad category by 67.7% and the good category by 32.3%. Community behavior in burying used goods in the bad category by 87.1% and the good category by 12.9%. People's behavior in the habit of hanging clothes in the bad category by 67.7% and the good category by 32.3%. Community behavior in sowing abate powder in the bad category was 66.7% and the good category was 33.3%. Thus, the author advises health workers to conduct counseling and control and prevention of dengue fever.

Keywords : DHF, dengue virus, water reservoirs, wire netting, PSN 3M Plus

Reading list : 27 (2010 - 2022)